

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Tanjung Pura terletak di Kecamatan Sungaiselan, Kabupaten Bangka Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdiri pada tahun 2008. Luas Desa Tanjung Pura sekitar 9653.37 ha, terdiri dari dataran rendah dan rawa. Kehidupan masyarakat yang mendiami desa ini sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan. Sebagian juga ada yang berkebun seperti lada, sawit, durian, kelapa, dan lain sebagainya. Desa Tanjung Pura memiliki 2 dusun yaitu Dusun Tanjung Tedung dan Dusun Pulau Nangka. Jumlah penduduk desa ini sekitar 1.196 jiwa (Profil Desa Tanjung Pura, 2015).

Desa Tanjung Pura memiliki potensi dalam wisata kelautan seperti Pulau Nangka, Pulau Pelepas, dan Pulau kecil di sekitarnya. Sebagai desa di pesisir pantai Desa Tanjung Pura juga memiliki potensi perikanan laut seperti ikan, udang, lobster, cumi-cumi, kerang, dan teripang yang dikonsumsi oleh masyarakat sendiri maupun dijual kepada pengepul. Tanjung Pura juga memiliki potensi pada perairan tawar di antaranya sungai dan rawa. Perairan tawar di Desa Tanjung Pura masih belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat sehingga stok ikan tawar di Desa Tanjung Pura masih sangat berlimpah.

Definisi rawa menurut Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1991 adalah lahan genangan air secara alamiah yang terjadi terus menerus atau musiman akibat drainase alamiah yang terhambat serta mempunyai ciri-ciri khusus secara fisik, kimiawi, dan biologis. Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2013, rawa adalah wadah air beserta air dan daya air yang terkandung di dalamnya, tergenang secara terus menerus atau musiman, terbentuk secara alami di lahan yang relatif datar atau cekung dengan endapan mineral atau gambut, ditumbuhi vegetasi, dan merupakan suatu ekosistem.

Ikan Lele yang tertangkap di Pulau Bangka ada dua jenis yakni *Clarias batrachus* dan *Clarias nieuhofii* (Wargasmita, 2002). Ikan Lele merupakan salah satu ikan air tawar yang dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia karena rasa

dagingnya yang lembut dan gurih. Ikan Lele memiliki rasa yang enak dan mempunyai kandungan gizi yang cukup tinggi. Komposisi kandungan gizi ikan Lele meliputi protein (17,7%), lemak (4,8%), mineral (1,2%), dan air (76%) (Astawan *dalam* Ubaidillah dan Hersoelistyorini, 2010).

Ikan Lele termasuk ikan yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Yumiarti, 1996). Akhir-akhir ini penangkapan terhadap spesies ini dilakukan oleh masyarakat Desa Tanjung Pura dan masyarakat desa sekitarnya. Informasi tentang kelimpahan ikan Lele (*Clarias sp.*) di daerah rawa Desa Tanjung Pura masih belum diketahui sehingga perlu adanya informasi tentang kelimpahan spesies ini di perairan Rawa Desa Tanjung Pura. Dengan adanya informasi tersebut diharapkan dapat memberikan arah pengelolaan yang lebih optimal.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan :

1. Mengidentifikasi jenis ikan Lele yang tertangkap selama penelitian di daerah Rawa Padang Desa Tanjung Pura.
2. Menghitung jumlah tangkapan ikan Lele di rawa padang Desa Tanjung Pura
3. Merumuskan strategi pengelolaan sumberdaya ikan Lele menggunakan analisis SWOT sebagai potensi ekonomi masyarakat sekitar Desa Tanjung Pura.

1.3 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Menjadi bahan pertimbangan bagi pengelolaan dan pemanfaatan ikan Lele di Desa Tanjung Pura
2. Menjadi acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya
3. Menjadi sumber data bagi Pemerintah Daerah tentang kelimpahan ikan Lele di Rawa Padang, Desa Tanjung Pura